

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PARITAS, USIA IBU BERSALIN DAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANAGUAN

Oleh: Syafaatul Ummah

Angka kematian ibu melahirkan di Indonesia relative tinggi. Perdarahan postpartum dikenal sebagai salah satu penyebab paling sering dari kematian maternal di seluruh dunia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan paritas, usia ibu bersalin, dan Anemia dengan kejadian perdarahan postpartum di wilayah kerja puskesmas panaguan Kecamatan Proppo Pamekasan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *analitik* observasional menggunakan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Puskesmas Panaguan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, jumlah sampel sebanyak 70 responden terdiri dari 35 ibu bersalin kelompok control dan 35 ibu bersalin kelompok kasus dengan pengumpulan data menggunakan data sekunder. Hasil Analisa data bivariat menggunakan *Chi-Square*, Hasil uji statistic hubungan paritas dengan kejadian perdarahan postpartum didapatkan nilai *p-value* sebesar  $0,001 < 0,05$  yang artinya hipotesis diterima, hubungan usia ibu dengan kejadian perdarahan postpartum didapatkan nilai *p-value* sebesar  $0,001 < 0,05$  yang artinya hipotesis diterima, dan hubungan anemia pada ibu dengan kejadian perdarahan postpartum didapatkan nilai *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya hipotesis diterima. Berarti ada hubungan yang signifikan antara paritas, usia, dan anemia dengan kejadian perdarahan postpartum. Saran bagi tempat penelitian diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam hal kebijakan terkait dengan kasus perdarahan postpartum.

**Kata Kunci** : Ibu Hamil, Paritas, Usia, Aemia, Perdarahan Postpartum

## **ABSTRACT**

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN PARITY, MATERNAL AGE, AND ANEMIA WITH THE INCIDENCE OF POSTPARTUM HEMORRHAGE IN THE PANAGUAN HEALTH CENTER***

**By: Syafaatul Ummah**

*The maternal mortality rate in Indonesia is relatively high. Postpartum hemorrhage is recognized as one of the most frequent causes of maternal death worldwide. This study aimed to determine the relationship between parity, age of maternity mothers, and anemia with the incidence of postpartum hemorrhage in the Panaguan Health Center, Proppo Pamekasan District. This type of research was quantitative research with an observational analytical design using a case-control approach. The population in this study was all maternity mothers at the Panaguan Health Center. Sampling in this study used a simple random sampling technique. The sample number of 70 respondents consisted of 35 control group maternity mothers and 35 case group maternity mothers, with data collection using secondary data. Results of bivariate data analysis using Chi-Square about statistical tests of the relationship of parity with the incidence of postpartum hemorrhage obtained a p-value of  $0.001 < 0.05$ , which means the hypothesis is accepted, the relationship between maternal age and the incidence of postpartum hemorrhage obtained a p-value of  $0.001 < 0.05$  which means the hypothesis is accepted. The relationship of anemia in mothers with the incidence of postpartum hemorrhage obtained a value. The p-value was  $0.000 < 0.05$ , which means that the hypothesis is accepted. It means a significant association exists between parity, age, anemia, and postpartum hemorrhage incidence. Suggestions for research sites are expected, and this research can be used as one of the considerations in improving service quality, especially in terms of policies related to postpartum hemorrhage cases.*

**Keywords** : *Pregnant Women, Parity, Age, Anemia, Postpartum Hemorrhage*